



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas Hipa 18

Hipa 18 Rice Variety

Inventor : Indrastuti A., Rumanti, Satoto, Yuni Widiyastuti dan Sudibyo T. W. U.
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research
Status Perlindungan Hak PVT : 00391/PPVT/S/20174
Status of IPR Protection: No. 00391/PPVT/S/2017

Padi varietas HIPA 18 merupakan hasil persilangan varietas A7 dan R2. Padi varietas HIPA 18 mempunyai tinggi tanaman $\pm 103,5$ cm. Umur panen varietas ini ± 113 hari dengan potensi hasil 10,3 t/ha. Tekstur nasi agak pulen dengan kadar amilosa 22,7%. Varietas unggul ini agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe I, agak tahan patotipe IV dan VIII, tahan Blas 073, dan agak tahan blas 133. Padi Varietas Hipa 18 ini cocok dikembangkan di lahan sawah mengikuti kaidah PTT.

Varietas ini telah dilisensi oleh PT Petrokimia Gresik selama 3 tahun (2016-2019).

The HIPA 18 is a hybrid rice derived from a cross of A7 and R2 varieties. Matures in 113 days after planting, this hybrid has a potential yield of 10.3 t/ha with the average plant height of 103.5 cm. The rice texture is rather sticky with amylose content of 22.7%. Hipa 18 is moderately resistant to brown planthopper biotype I and bacterial leaf blight pathotype IV and VIII. It is resistant to Blast race 073 and moderately resistant to race 133. It is suitable to be grown in lowland areas which implement the integrated crop management (ICM) method.

This variety has been licensed by PT Petrokimia Gresik for 3 years (2016-2019).